

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang asuhan keperawatan risiko jatuh paa Tn. K dan Ny. M dengan latihan keseimbangan menggunakan *parallel bars* di Ruang *Dei Sabisu* Shijounawatesou Osaka tahun 2024 sapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian mengungkapkan bahwa dari 2 pasien yang mengalami risiko jatuh, kedua pasien merasa lemah pada ekstremitas bawah ketika berjalan, kedua pasien memerlukan alat bantu untuk berjalan seperti walker, tongkat dan kursi roda, kedua pasien mengatakan kehilangan keseimbangan ketika berjalan dan kedua pasien memiliki riwayat jatuh.
2. Dari hasil data yang diperoleh pada kasus kelolaan tersebut didapatkan diagnosis utama yaitu risiko jatuh dibuktikan dengan usia lebih dari 65 tahun, penggunaan alat bantu berjalan, kekuatan otot menurun, kehilangan keseimbangan, riwayat jatuh.
3. Rencana keperawatan yang ditetapkan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dipilih intervensi utama yaitu pencegahan jatuh dan intervensi pendukung yaitu dukungan mobilisasi yang mencakup kegiatan observasi, terapeutik dan edukasi serta intervensi inovasi yaitu latihan keseimbangan menggunakan *parallel bars*.
4. Implementasi yang dilakukan dalam menurunkan risiko jatuh dengan latihan keseimbangan menggunakan *parallel bars* meliputi evalusia kesehatan lansia, melakukan pemanasan, melakukukan latihan dasar

keseimbangan yang meliputi berdiri tegak, mengangkat satu kaki, gerak maju dan mundur, latihan koordinasi seperti memiringkan tubuh ke samping, melangkah kecil dan melakukan peregangan setelah selesai latihan keseimbangan.

5. Hasil evaluasi dari intervensi latihan keseimbangan menggunakan *parallel bars* kepada kedua pasien kelolaan yaitu didapatkan bahwa pasien mengatakan merasa lebih percaya diri saat berjalan, dalam 2 bulan terakhir tidak ada jatuh baik saat berdiri, duduk maupun saat berjalan, pasien tampak dapat melangkah lebih stabil, tidak ada peristiwa jatuh dalam 2 bulan tidak terdapat kejadian jatuh dari tempat tidur, tidak terdapat kejadian jatuh saat berdiri, tidak terdapat kejadian jatuh saat duduk, tidak terdapat kejadian jatuh saat berjalan, tidak terdapat kejadian jatuh saat dipindahkan, tidak terdapat kejadian jatuh saat naik tangga, tidak terdapat kejadian jatuh saat di kamar mandi, tidak terdapat kejadian jatuh saat membungkuk
6. Analisa implementasi latihan keseimbangan dengan menggunakan *parallel bars* menunjukkan bahwa dengan latihan keseimbangan dapat menjadi salah satu intervensi yang dapat menurunkan risiko jatuh pada lansia.

B. Saran

1. Bagi Layanan dan Masyarakat

- a. Bagi Perawat di Ruang *Dei Sabisu Shijounawatesou* Osaka

Diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi perawat dalam memberikan latihan keseimbangan menggunakan *parallel bars* sebagai salah satu alternatif untuk menurunkan risiko jatuh pada lansia.

b. Bagi Masyarakat

Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi baru di dalam masyarakat sebagai salah satu upaya untuk menurunkan risiko jatuh.

2. Bagi Pendidik Keperawatan

Hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan proses belajar mengajar, serta dapat menciptakan perkembangan pengetahuan ilmu kesehatan dalam menangani masalah risiko jatuh pada lansia

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai data awal dalam melakukan karya ilmiah lanjutan, sehingga dapat dikembangkan lagi dalam memberikan asuhan keperawatan risiko jatuh pada lansia sesuai dengan hasil penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru